

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan Islam khususnya perbankan syariah telah meningkat secara signifikan dengan pertumbuhannya di dunia perbankan dan keuangan. Industri perbankan syariah dapat diterima secara mendunia dan menjadi salah satu industri yang layak dan menjadi model alternatif untuk lembaga intermediasi (Tahir, 2013). Perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan syariah memiliki fungsi bank sebagai lembaga intermediasi yang memobilisasi dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan, hal tersebut dapat mendorong sektor – sektor lain sebagai akibat dari produktifnya dana yang dikelola oleh bank dan seluruh kegiatan ekonomi selalu membutuhkan jasa perbankan seperti kebutuhan transaksi internasional dan lokal, tempat melakukan investasi, dan mengedarkan uang. Bank syariah telah berdiri dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip islam kedalam perbankan dan transaksi keuangan. Secara umum bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut : (1) Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana/sahibul mal sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana. (2) Sebagai penghimpun dana (dana pihak ketiga) untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/ depositan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank. (3) Sebagai alat penyedia jasa lalu lintas pembayaran

keuangan dan jasa-jasa lainnya selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Bank Umum Syariah yang sahamnya dimiliki pemerintah atau BUMN hendak menjadi solusi bagi umat muslim di Indonesia sekaligus menjadi alternatif pembiayaan bagi proyek-proyek pemerintah. Berdirinya Bank BUMN Syariah merupakan langkah tepat untuk mendongkrak market share, tetapi bukan berarti harus mendirikan Bank BUMN baru karena justru akan memakan waktu yang lama dan biaya yang tidak sedikit. Salah satu langkah yang lebih realistis adalah dengan mengkonversi Bank BUMN yang sudah ada ke syariah karena Bank Umum milik BUMN sudah cukup banyak seperti Bank Mandiri, BNI dan BRI. Mengkonversi Bank Umum milik BUMN menjadi bank syariah akan lebih mudah dan lebih realistis. Mengkonversi secara langsung akan meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah. Di sisi lain, konversi BUS milik BUMN tentu akan lebih menekan cost karena infrastruktur dan jaringan yang sudah ada sehingga tidak perlu memulai dari awal.

Efisiensi merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan sekaligus menjadi faktor yang harus diperhatikan bank untuk bertindak rasional dalam meminimumkan tingkat risiko yang dihadapinya. Pengukuran efisiensi dapat dijadikan sebagai indikator penting dalam melihat kemampuan Bank Syariah untuk bertahan dan menghadapi ketatnya persaingan pada industri perbankan syariah maupun industri perbankan nasional (Faza dan Hosen, 2013). Sedangkan menurut Iswardono dan Darmawan menyatakan bahwa efisiensi perbankan dirasakan penting saat ini maupun masa mendatang, karena (1)

kompetisi yang semakin ketat, (2) permasalahan yang timbul sebagai akibat berkurangnya sumber daya,(3) meningkatnya standar kepuasan nasabah (Saepullah, 2013). Dengan kata lain, efisiensi menjadi penting untuk sebuah bank, selain untuk memperlihatkan bahwa bank tersebut sehat atau tidak, memperlihatkan kinerja sebuah bank dalam menggunakan input untuk menghasilkan output yang maksimal, tetapi juga dapat menarik investor khususnya masyarakat untuk menginvestasikan dananya serta menjadikan bank tersebut lebih kompetitif di pasarnya.

Efisiensi dalam dunia perbankan merupakan indikator penting untuk melihat kemampuan bank syariah dalam menghadapi persaingan industri perbankan di Indonesia. Efisiensi dalam perbankan merupakan parameter kinerja yang cukup populer karena kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran kinerja perbankan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan input sudah ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan saat pengukuran efisiensi dilakukan menurut Astiyah dan Jardin (2006). Kondisi bank mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada. Alokasi input dan output dapat dianalisa untuk melihat tingkat tidak efisiennya. (Gumilar dan Komariah, 2011)

Pengukuran efisiensi salah satunya menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Menurut Muharam dan Pusvitasari (2007) pengukuran efisiensi metode DEA memiliki konsep yang beda dibandingkan dengan efisiensi pada umumnya yaitu memiliki efisiensi yang bisa diukur adalah bersifat bukan ekonomis, teknis, artinya analisis DEA dapat memperhitungkan

nilai absolut dari suatu variabel dan nilai efisiensi yang dihasilkan bersifat relatif pada lingkup sekumpulan UKE (Unit Kegiatan Ekonomi). Menurut Hajar Sari (2020), DEA merupakan alat analisis yang relatif baik digunakan untuk mengukur efisiensi pada organisasi profit oriented maupun non-profit oriented yang dalam proses produksi atau aktivitasnya melibatkan penggunaan input untuk menghasilkan output tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia milik BUMN tahun 2016-2020 dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Dimana penelitian ini menggunakan variabel input (hak pihak ketiga atas bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum dan administrasi) sedangkan variabel output menggunakan (pendapatan operasional, pendapatan operasional lainnya dan pendapatan pengelolaan dana). Melalui penjelasan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian ini dengan judul “Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Milik BUMN dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Periode Tahun 2016-2020)”.

B. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah Bank Umum Syariah milik BUMN dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) sudah efisiensi?
2. Apa variabel *input* yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah milik BUMN ?

3. Apa variabel *output* yang mempengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah milik BUMN ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah milik BUMN dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat efisiensi Bank Umum Syariah milik BUMN.

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Dapat memberikan petunjuk bank mana yang bisa dijadikan acuan dalam perbaikan (best practice) terhadap bank-bank yang tidak efisien
 - b. Mengukur nilai efisien bank yang relatif
 - c. Dapat memberikan gambaran seberapa besar potensi perbaikan yang berpengaruh terhadap return yang akan dihasilkan oleh suatu bank yang tidak efisien
2. Manfaat Praktis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada : Manfaat bagi otoritas perbankan (Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) sangat menaruh perhatian terhadap terpeliharanya suatu sistim perbankan yang sehat, kuat dan efisien dalam rangka

pembangunan ekonomi dan kemakmuran masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh otoritas perbankan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dan kesehatan lembaga perbankan sekaligus melakukan langkah – langkah pembinaan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini agar mudah dipahami, maka dibuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan efisiensi Bank Umum Syariah milik BUMN dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, teknik penentuan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian dengan melakukan deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang perlu diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN